



CUACA DI SEKITAR KITA



Pop Up Book

Cuaca untuk kelas 3 Sekolah Dasar

Tim penyusun :

UAD

1. Afifah Defriani

2. Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I

3. Ika Maryani, M.Pd

Ilustrator : Afifah Defriani

Ukuran buku : 15X20 cm

Jenis Huruf : Sitka Subheading

Kata Pengantar

Pop Up Book ini adalah buku yang ketika dibuka akan menampilkan kesan tiga dimensi atau timbul. Gaya huruf yang digunakan pada buku ini adalah Sitka Subheading. *Pop up book* dirancang sedemikian rupa agar dapat mempermudah siswa disleksia belajar membaca. Siswa disleksia disuguhkan cerita dari gambar yang jelas menuju abstrak, dalam buku ini juga terdapat latihan dengan kegiatan membaca paragraf dengan benar.

Buku ini dicetak menjadi model *pop up book* agar lebih menarik perhatian anak untuk membaca. Siswa Sekolah Dasar kelas tiga akan sangat senang dengan buku-buku yang lebih bervariasi dibanding buku-buku pendamping lainnya. Buku ini juga tidak menggunakan teks yang banyak dan cenderung menampilkan gambar sebagai penjelas teks yang ada. Hal ini dikarenakan pada usia SD kelas 3, siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sedang rajin rajinnya dalam membaca. Oleh karena itu, ini sebagai langkah awal untuk siswa agar lebih gemar dalam membaca sedikit demi sedikit melalui teks-teks pendek.

Terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan *pop up book*. Semoga *pop up book* ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Jambi, 10 Juni 2021

Afifah Defriani

KOMPETENSI DASAR:

3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang di sajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan / atau eksplorasi lingkungan.

INDIKATOR:

3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang di sajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan atau eksplorasi lingkungan tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan benar.

3.3.2 Mengenal informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam suatu kalimat dengan benar.

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1

Tim Penyusun 2

Kata Pengantar 3

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 4

Daftar Isi 5

Cuaca 6-19

Hallo, perkenalkan nama saya Rizqi dan ini teman saya Dilla.
Disini, kami berdua akan berbagi cerita tentang keadaan cuaca yang ada di sekitar kita.





Apakah kalian pernah mendengar apa itu perkiraan cuaca?

Nah, perkiraan cuaca ini dilakukan oleh BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) untuk mengetahui perkiraan cuaca yang akan terjadi.

Contohnya saja, perkiraan cuaca pada pagi hari ini yang terlihat sangat cerah.



Jika cuaca terlihat cerah, maka udara pun akan terasa sangat hangat karena pada siang hari terdapat matahari yang bersinar dengan terang. Untuk menjemur pakaian yang basah sehingga pakaian tersebut menjadi kering.



Ketika cuaca cerah, manusia dapat memmanfaatkannya

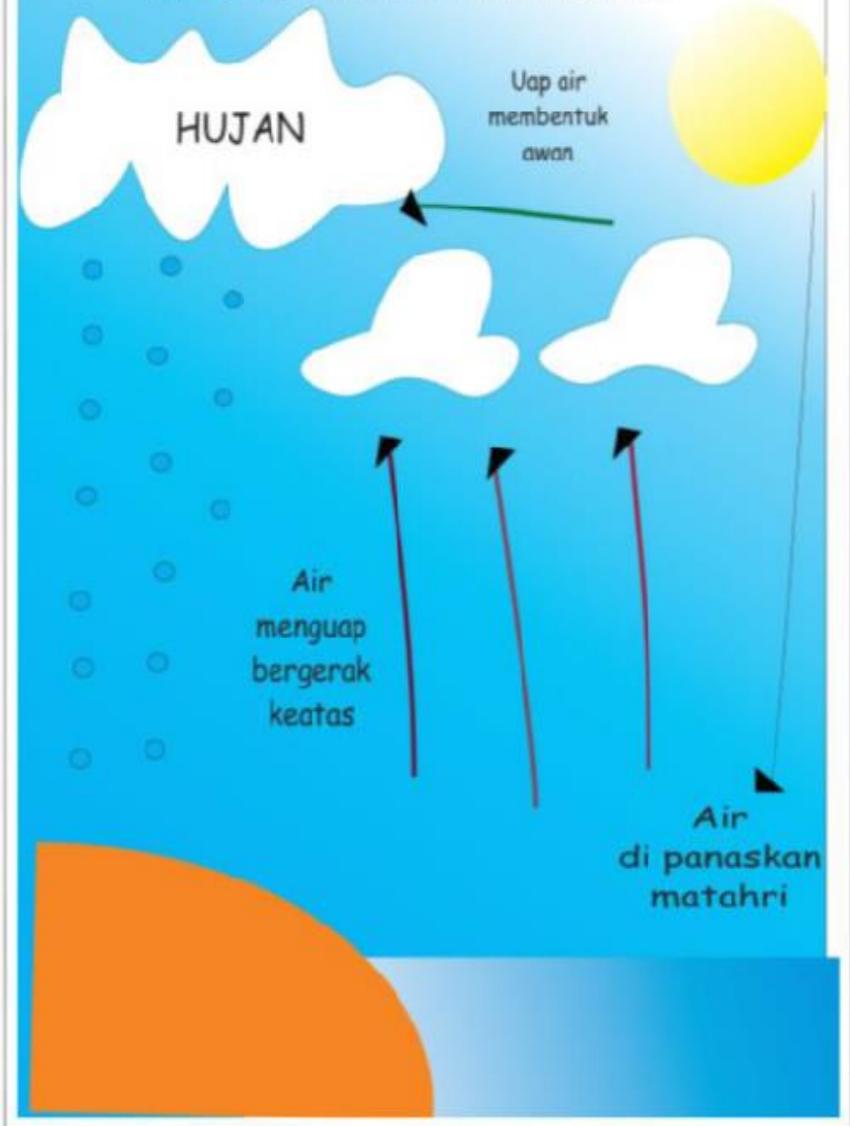
Cuaca itu tidak hanya
cerah saja, cuaca juga bisa sangat
cepat berganti.

Terkadang cuaca cerah, mendung,
berawan ataupun cuaca juga
dapat berganti hujan.





PROSES TERJADINYA HUJAN



Pada saat terjadinya hujan, maka udara akan terasa sangat dingin.

Jika cuaca di luar sedang hujan, maka kita harus menggunakan baju yang hangat dan jika keluar rumah, maka kita harus menggunakan payung agar badan kita tidak basah.



MANFAAT HUJAN BAGI MANUSIA

1. Dapat mentuburkan tanaman
2. Dapat menjadi persediaan air minum
3. Dapat menjaga kelangsungan hidup manusia.





HUJAN

MUSIM HUJAN
TERJADI DI BULAN
OKTOBER SAMPAI MARET

MUSIM KEMARAU
TERJADI DI BULAN
APRIL SAMPAI SEPTEMBER



CUACA CERAH

Simbol-simbol yang digunakan untuk menunjukkan keadaan cuaca



CERAH



CERAH BERAWAN



BERAWAN



HUJAN



HUJAN DI SERTAI
PETIR



Taukah kalian bahwa kondisi cuaca juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kelembaban udara, kecepatan angin dan suhu udara di suatu daerah tertentu.



Penjelasan Dilla tentang cuaca

CUACA

Cuaca mempengaruhi kegiatan manusia. Orang yang melakukan kegiatan juga mempertimbangkan keadaan cuaca. Contohnya, Pedagang es akan menjajakan dagangannya ketika cuaca panas. Pada waktu cuaca dingin, pedagang serbat lebih banyak pembelinya, karena untuk menghangatkan badan.

Petani menggunakan pengetahuan tentang cuaca untuk menentukan jenis tumbuhan yang akan ditanam. Pilot pesawat terbang perlu mengetahui keadaan cuaca sebelum menerbangkan pesawatnya. Nelayan di saat akan berangkat mencari ikan tidak akan menjalankan perahunya jika melihat langit dalam keadaan gelap. Nahkoda kapal melakukan pengamatan dari alat pengukur cuaca untuk mengetahui jejak topan dan badai di laut. Begitu juga dengan pengrajin genteng dan batu bata, mereka menjemur hasil cetakan batu bata pada musim panas, dan dalam keadaan cuaca cerah. Hal ini disebabkan karena pengeringan genteng dan batu bata secara tradisional membutuhkan banyak sinar matahari.

Ketika musim dingin tiba, manusia selalu memakai pakaian yang tebal agar tubuhnya terasa hangat. Namun, saat musim panas tiba, manusia akan merasa kegerahan dan memakai pakaian yang tipis serta dapat menyerap keringat, misalnya memakai pakaian dari bahan katun. Dengan demikian, cuaca dapat mempengaruhi kegiatan manusia dan pakaian yang dikenakannya.



Itulah tadi cerita tentang keadaan cuaca
di sekitar kita.
Terimakasih ya sudah mengikuti cerita dari
Rizqi dan Dilla.
Sampai jumpa di lain waktu...

